

PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA

Melia Try Novyanty Magdalena Situmorang¹, Dionni Ditya Perdana², Sonde Martadireja³

¹ Universitas Bengkulu, Indonesia; meliatbjs@gmail.com

² Universitas Bengkulu, Indonesia; lecturer.perdana@gmail.com

³ Universitas Bengkulu, Indonesia; sondemartadireja@unib.ac.id

Keywords:

Content, Pandawara Group, TikTok, Environmental Awareness.

Abstract

This research aims to find out whether there is an influence of river and beach cleaning content on the Pandawara Group TikTok account on increasing followers' environmental awareness. The theory used in this research is the Uses and Effect Theory by Sven Windahl, where this research focuses on the use of the social media TikTok itself, where media users experience an effect caused by consuming video shows on the TikTok application. This research uses quantitative research methods. By conducting a questionnaire survey on 100 respondents and using probability sampling, namely simple random sampling. The results of the research showed that there was an influence of river and beach cleaning content on the Pandawara Group TikTok account on increasing followers' environmental awareness with a very strong correlation coefficient value and a coefficient of determination value of 61.4%. The remainder, namely 38.6%, was influenced by other factors not examined in this study. Then the researchers obtained a significance of <0.001, so that (<0.001) <0.05 means that there is a significant influence from the river and beach cleaning content variable on the Pandawara Group TikTok account on the variable of increasing followers' environmental awareness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Uses and Effect* oleh Sven Windahl, dimana dalam penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan media sosial TikTok itu sendiri, dimana pengguna media mendapatkan sebuah efek yang disebabkan karena mengonsumsi tayangan video pada aplikasi TikTok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan melakukan survei kuisioner kepada 100 responden dan menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya dengan nilai koefisien korelasi yang sangat kuat dan nilai koefisien determinasi sebesar 61,4%. Sisanya, yaitu sebanyak 38,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian peneliti mendapatkan signifikansi sebesar <0,001, sehingga (<0,001) < 0,05 diartikan bahwa memiliki pengaruh signifikan dari variabel konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap variabel peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya.

Kata kunci:

Konten, Pandawara Group, TikTok, Kesadaran Lingkungan

Corresponding Author: (Melia Try Novyanty Magdalena Situmorang)

Melia Try Novyanty Magdalena Situmorang

Universitas Bengkulu, Indonesia; meliatbjs@gmail.com

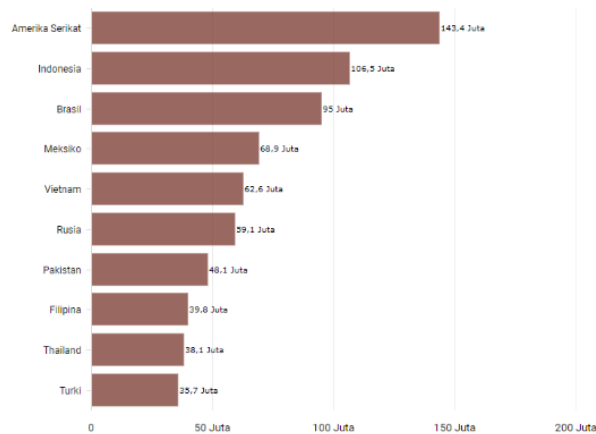
PENDAHULUAN

Di Indonesia, permasalahan lingkungan masih masif diperbincangkan dan perlu perhatian dari semua pihak. Berbagai aktivitas yang berdampak buruk terhadap lingkungan disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai lingkungan, kesadaran pentingnya lingkungan, serta tidak adanya pemikiran tindak lanjut kondisi lingkungan. Salah satu permasalahan lingkungan yang masih terjadi di seluruh daerah yaitu sampah. Berdasarkan hasil input dari 310 kabupaten/kota se-Indonesia yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 jumlah timbunan sampah nasional mencapai angka 36 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat tidak peduli dengan lingkungan alamnya, dan ini memperlihatkan betapa pentingnya kesadaran lingkungan.

Media sosial merupakan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial dengan segala pengaruhnya telah mengubah dunia. Seiring perkembangan teknologi digital, penyebaran isu lingkungan menjadi lebih mudah karena masyarakat dapat mengakses informasi mengenai kondisi lingkungan dan penanganannya di berbagai platform digital seperti *website* dan media sosial. Teknologi digital dapat membangun jaringan dan kolaborasi antara komunitas lingkungan, pemerintah dan masyarakat. Di era digital sekarang ini, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi tentang isu lingkungan. Adanya media sosial, partisipasi masyarakat akan isu lingkungan lebih besar sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan aksi.

Dari berbagai platform media sosial, TikTok termasuk dalam lima teratas platform media sosial yang digunakan di Indonesia. Dilansir dari CNN Indonesia, per Agustus 2023 TikTok menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak diunduh di seluruh dunia baik di *App Store* maupun *Play Store*. Seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar kedua di dunia.

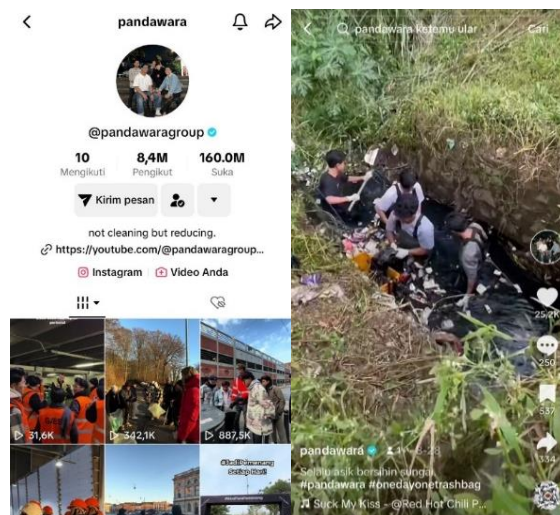
PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA



Gambar 2 Negara dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak (Oktober 2023)

Sumber: Website katadata.co.id

Sekelompok anak muda Indonesia yaitu Pandawara Group juga memanfaatkan TikTok untuk menginspirasi dan menyadarkan masyarakat akan kepedulian terhadap isu lingkungan. Pandawara Group memiliki visi dan misi yaitu “bukan membersihkan tetapi mengurangi” dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan melalui konten di akun TikTok mereka. Pandawara Group beranggotakan lima orang pemuda asal Bandung, yaitu Ikhsan Destian, Gilang Rahma, Muhammad Rifqy, Rafly Pasya dan Agung Permana yang memiliki keresahan terhadap daerah tempat tinggal mereka yang sering terdampak banjir akibat tumpukan sampah di aliran sungai. Dari kejadian tersebut, sekelompok anak muda ini bergerak untuk membersihkan sampah penyebab banjir di lingkungan tempat mereka tinggal.



Gambar 3 Akun Tiktok Pandawara

Sumber: TikTok (Desember 2023)

Dengan memanfaatkan media sosial TikTok, Pandawara Group membuat konten membersihkan sampah di sungai-sungai untuk mengurangi sampah. Aksi ini dimulai pada pertengahan tahun 2022, dengan tujuan menyuarakan isu lingkungan dan mengajak seluruh lapisan masyarakat, untuk bisa mengurangi sampah. Konten TikTok Pandawara Group mendapat respon positif dari para pengguna TikTok khususnya pengikut TikTok Pandawara Group. Pemanfaatan media sosial seperti TikTok merupakan cara yang efektif untuk memperoleh maupun menyebarkan isu lingkungan kepada masyarakat. Melalui konten pembersihan sungai dan pantai di TikTok, masyarakat yang melihat aksi nyata dan program kegiatan Pandawara Group *ter-influence* dan menjadikan aksi mereka sebagai tren. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan mengkaji mengenai “Pengaruh Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasilnya. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode survei dengan kuisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan presisi 10% sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran dan skorsing, yaitu skala Likert untuk menentukan kriteria pengukuran dan skorsing. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai data primer yang berisi pernyataan yang akan diberikan kepada responden dan data sekunder berupa studi pustaka, buku dan jurnal penunjang.

PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA

Dalam menjawab rumusan masalah, digunakan teknik analisis data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen, selanjutnya uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan uji T untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.36710782
Most Extreme Differences	Absolute		.074
	Positive		.065
	Negative		-.074
Test Statistic			.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.203
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.192
		Upper Bound	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 329836257.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- Nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal
- Nilai Sig. atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal

Berdasarkan hasil statistik dari output SPSS diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 yang artinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Tabel 2
Uji Linearitas

ANOVA TABLE							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya * Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group	Between Groups	(Combined)	974.800	12	81.233	15.332	<.001
		Linearity	881.043	1	881.043	166.285	<.001
		Deviation from Linearity	93.756	11	8.523	1.609	.110
Within Groups			460.960	87	5.298		
Total			1435.760	99			

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai *deviation from linearity* Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel x dengan variabel y.
- Jika nilai *deviation from linearity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel x dengan variabel y.

Berdasarkan hasil uji linearitas nilai *deviation from linearity* sebesar 0,110, maka nilai tersebut dapat dikatakan linear karena nilai *deviation from linearity* > 0,05.

Tabel 3
Uji Heterokedastisitas (Glejser Test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.153	1.484		-.103	.918
	Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group	.055	.042	.132	1.320	.190

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka data terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil statistik dari output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,190 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Tabel 4

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.610	2.379

a. *Predictors: (Constant), Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group*

b. *Dependent Variable: Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya*

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,783. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori tinggi. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Chin (1998) dalam Handriyani & Astawa (2022) Nilai R Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, kategori moderat jika lebih dari 0,33 namun lebih rendah dari 0,67 dan kategori lemah jika lebih dari 0,19 namun lebih rendah dari 0,33. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,614 dengan kategori moderat. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 61,4% terhadap variabel Y.

Tabel 5

Uji Regresi Linier Sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.957	2.315		2.142	.035
Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group	.811	.065	.783	12.476	<.001

a. *Dependent Variable:* Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 4,957 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,811. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,957 + 0,811X$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstanta variabel Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya sebesar 4,957. Secara matematis, konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group (X) 0, maka Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya (Y) memiliki nilai 4,957. Selanjutnya, nilai positif (0,811) yang terdapat pada koefisien regresi variabel dependen menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah searah, dimana setiap kenaikan satu (1) satuan Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group (X) akan menyebabkan kenaikan Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya (Y) sebesar 0,811.

Tabel 6

Uji Parsial (T)

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.957	2.315		2.142	.035
Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group	.811	.065	.783	12.476	<.001

a. *Dependent Variable:* Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun Tik Tok Pandawara Group terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya

Ha : Ada Pengaruh Antara Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun Tik Tok Pandawara Group terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya

b) Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5%, $df = 98$ ($df = N - 2$ untuk $N = 100$) yaitu 1,984.

c) Hasil t hitung dan nilai signifikan

Dengan menggunakan SPSS 29 *for windows*, diperoleh hasil t hitung yaitu sebesar 12,476 dan nilai signifikan $< 0,001$.

d) Pengambilan Keputusan

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil menunjukkan nilai Sig. sebesar $(< 0,001) < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya, jika t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil perhitungan diatas didapatkan nilai t hitung (12,476) $> t$ tabel sebesar 1,984, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun Tik Tok Pandawara Group terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya. Dimana subjek penelitian ini adalah pengikut atau *followers* akun Tik Tok Pandawara Group dengan sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil interval jawaban responden menunjukkan rata-rata total skor variabel X yaitu 354 dengan indeks persentase 88.5% dan dapat disimpulkan hasil interval jawaban variabel X termasuk pada kategori sangat tinggi. Sementara rata-rata total skor variabel Y yaitu 337 dengan indeks persentase 84% dan dapat disimpulkan hasil interval jawaban variabel Y termasuk pada kategori sangat tinggi.

Kesadaran terjadi karena adanya komunikasi akan hal baru yang tidak diketahui sebelumnya, kepekaan karena memiliki tanggung jawab pada sesuatu dan pengenalan diri sendiri yang terjadi dari tujuan untuk meningkatkan kualitas pada kehidupan (Jamanti, 2014). Kesadaran lingkungan bukan hanya tentang pemahaman, tetapi juga

tentang perasaan tanggung jawab terhadap generasi mendatang dan seluruh makhluk di bumi. Ini adalah langkah pertama menuju tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Kesadaran lingkungan adalah pondasi dari perubahan positif dalam upaya pelestarian alam kita (Saputra, 2017). Adanya konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group menjadi media informasi bagi masyarakat tentang kondisi lingkungan di Indonesia yang memprihatinkan. Pemanfaatan media sosial sebagai teknologi komunikasi memberikan dampak positif bagi penggunanya. Melalui kontennya, Pandawara Group mengajak khalayak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan sungai dan pantai yang tercemar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yakni jurnal tentang “Pengaruh Konten TikTok Pandawara Group Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z” oleh Abdullah Aziz Rajudin dan Sigit Pramono Hadi didapatkan bahwa konten TikTok Pandawara Group memiliki pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan gen Z. Selain itu, jurnal tentang “Pesan dan Media Kegiatan Kampanye #onedayonetrashbag dalam Menginspirasi Kesadaran Lingkungan Masyarakat” oleh Salsabila Rizqiya Fitriani dan Indri Rachmawati ingin melihat bagaimana Pandawara Group melalui kampanye yang dilakukan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan masyarakat. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan sama-sama ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y meskipun terdapat perbedaan baik pada variabel maupun populasi yang digunakan.

Dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh 100 responden, menyatakan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka mendapatkan informasi mengenai permasalahan sampah melalui konten Pandawara Group. Melihat pada setiap konten yang disajikan Pandawara Group di TikTok, mereka menunjukkan bagaimana kondisi nyata sungai dan pantai di Indonesia yang tercemar sampah. Konten Pandawara Group juga membuat responden sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan merasa bahwa itu adalah tanggung jawab mereka. Konten Pandawara Group juga memengaruhi tindakan responden terkait kesadaran lingkungan. Di awal mereka memulai aksi pembersihan sampah, hanya dilakukan oleh lima orang saja yaitu anggota Pandawara Group sendiri. Namun, hingga saat ini mereka terus mengajak masyarakat bahkan berhasil mengumpulkan *volunteer* untuk aksi pembersihan sungai dan pantai di beberapa daerah di Indonesia.

PENGARUH KONTEN PEMBERSIHAN SUNGAI DAN PANTAI DI AKUN TIKTOK PANDAWARA GROUP TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN PENGIKUTNYA

Mayoritas responden setuju bahwa setelah mengikuti dan menonton konten Pandawara Group mereka merasa berani mengungkapkan pendapat terkait isu lingkungan. Selain itu, 82 responden menjawab setuju pada pernyataan bahwa mereka menjadi *volunteer* dalam kegiatan kebersihan lingkungan sebagai bentuk kontribusi. Dan sebanyak 83 responden setuju bahwa mereka membagikan konten Pandawara Group di platform media sosial yang dimiliki. Konten dari Pandawara Group mengingatkan kita bahwa perubahan lingkungan yang positif dimulai dari tindakan nyata. Hingga tulisan ini dibuat, akun TikTok Pandawara Group memiliki 8,4 juta pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye pembersihan sungai dan pantai melalui konten yang dibuat berhasil menarik perhatian luas masyarakat. Tujuan utama konten Pandawara Group ialah untuk mengedukasi dan menginspirasi orang lain untuk mengambil tindakan dalam menjaga lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa variabel (X) Konten Pembersihan Sungai dan Pantai di Akun TikTok Pandawara Group berpengaruh terhadap variabel (Y) Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pengikutnya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan R square yaitu 0,614 yang artinya besar dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 61,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 38,6%. Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa nilai t hitung yaitu 12,476 yang berada di atas nilai t tabel yaitu 1,984. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji T, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain H_0 diterima.

Kemudian dengan adanya pengaruh konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya, diketahui ada kaitannya dengan Teori *Uses and Effect* yang merupakan teori untuk melihat bagaimana penggunaan media menghasilkan efek terhadap suatu individu. Teori *uses and effect* menunjukkan hasil dari proses komunikasi yang berlangsung dengan memberikan pemahaman mengenai penggunaan, penyebab dan pengaruh dari suatu media. Dengan begitu pengaruh di atas sejalan dengan teori *uses and effect*. Paparan video pada media sosial TikTok yang menayangkan aksi pembersihan sampah oleh Pandawara Group memicu audiens dalam mengambil sebuah informasi dari tayangan video sehingga nantinya akan menimbulkan efek setelah menonton tayangan video tersebut. Dimana pada penelitian ini pengikut akun

TikTok Pandawara Group yang menonton konten-konten pembersihan sungai dan pantai menimbulkan efek kesadaran lingkungan bagi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji T diperoleh bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya. Dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,614, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekitar 61,4% peningkatan kesadaran lingkungan dapat dipengaruhi oleh konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group. Sisanya, yaitu sebanyak 38,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ditangkap oleh variabel X dalam penelitian ini.

Pada variabel X terdapat 10 pernyataan yang terdiri dari 4 indikator sehingga diperoleh bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah indikator kredibilitas kreator dengan indeks persentase 91%. Sementara pada variabel Y terdapat 10 pernyataan yang terdiri dari 3 indikator, sehingga diperoleh bahwa indikator yang paling dipengaruhi adalah indikator kognitif dengan indeks persentase 88%.

Konten pembersihan sungai dan pantai di akun TikTok Pandawara Group berdampak pada peningkatan kesadaran lingkungan pengikutnya. Dimana video yang terpapar di media sosial TikTok yang menayangkan aksi pembersihan sampah oleh Pandawara Group akan memicu audiens dalam mengambil sebuah informasi dari tayangan video sehingga nantinya akan menimbulkan efek baik dalam komponen kognitif, afektif maupun konatif setelah menonton tayangan video tersebut. Hal tersebut didukung oleh indikator yang mempengaruhinya pada konten pembersihan sungai dan pantai yaitu kredibilitas kreator, daya tarik, isi konten dan komunikasi kreator.

REFERENSI ATAU DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2024
- Ardilla, Y., Arlanthy, I. P., Fauzi, A. Z., & Deskita H.S, Z. (2023). Analisis Campaign Program Go Green Yang Dilakukan Pandawara Group. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 5(2). <https://doi.org/10.31599/komaskam.v5i2.290>
- Databoks. (2023). 10 Negara dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia (Oktober 2023). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>. Diakses 28 Januari 2024
- Fitriani, S. R., & Rachmawati, I. (2023). Pesan dan Media Kegiatan Kampanye #onedayonetrashbag dalam Menginspirasi Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(2), 756-761. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i2.8335>
- Handriyani, P. E., & Astawa, I. G. P. B. (2022). Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kabuoaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 13-22.
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17-33.
- Kemp, S. 2023. The Changing World of Digital in 2023. Retrieved from We Are 79 Social website: The Changing World of Digital In 2023 - We Are Social Indonesia. Diakses 28 Januari 2024
- Prasmewara, A. (2023). Pengemasan Pesan Lingkungan Pada Akun Instagram @PandawaraGroup (Analisis Isi Kualitatif Konten Bersih-Bersih Sampah di Sungai Periode Oktober - Februari 2023). Undergraduate Thesis. Universitas Pembangunan Jaya.
- Pratama, S., & Hermanu, D. H. (2023). Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas Terhadap Pembentukan Sikap sosial Remaja. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.33376/ik.v7i2.206>
- Rajudin, A. A., & Hadi, S. P. (2024). Pengaruh Konten Tiktok Pandawara Group terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen Z. *AI-DYAS*, 3(1), 123-144. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v3i1.2457>
- Saputra, M. (2017). Pembinaan kesadaran lingkungan melalui habituasi berbasis media sosial guna menumbuhkan kebajikan moral terhadap pelestarian lingkungan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 14-29.
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok.

Wahyuni, F. A., Az'Zahra, Q., & Larasati, S. C. (2023). Pesan Kesadaran Lingkungan di Akun TikTok Pandawara.

Wijaya, N., & Setyo Utami, L. S. (2021). Pengaruh Penyampaian Informasi pada Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Prologia*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10171>